


|  |                                    |   |                               |               |   |         |
|--|------------------------------------|---|-------------------------------|---------------|---|---------|
| <br><b>WILIAN PERKASA GROUP</b> | <b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b> |   |                               |               |   |         |
|  | <b>- WORKING INSTRUCTION</b>       |   |                               |               |   |         |
|  | Kode IK                            | : | WI.WPG.BPO.ENV.PET            |               |   |         |
|  | Judul Dokumen                      | : | <b>Pemantauan Erosi Tanah</b> |               |   |         |
|  | No Terbit, Tgl                     | : | 01, 01 Desember 2021          |               |   |         |
|  | No Revisi, Tgl.                    | : | -                             | Status        | : | General |
|  |                                    |   |                               | Page/of pages | : | 1 of 3  |

## 1. Ketentuan Umum

### 1.1. Ruang Lingkup

- 1.1.1. Instruksi kerja berlaku di operasional perusahaan Wilian Perkasa Group.
- 1.1.2. Kegiatan Pemantauan dan Pengukuran Erosi Tanah

### 1.2. Pelaksana

- 1.2.1. Environment Staff
- 1.2.2. HSE Staff Unit
- 1.2.3. Assistant Kebun
- 1.2.4. Tenaga Perawatan

### 1.3. Definisi

- 1.3.1. Pemantauan adalah pemeriksaan berkala terhadap suatu proses atau kondisi yang sedang berjalan.
- 1.3.2. Erosi adalah pengikisan tanah yang disebabkan oleh air, udara dan perubahan cuaca


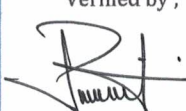

## 2. Langkah Kerja

### 2.1. Persiapan

- 2.1.1. Pastikan karyawan sebelum melakukan pekerjaan menggunakan perlengkapan APD seperti; Helm, sepatu boot dan sarung tangan.
- 2.1.2. Sediakan alat dan bahan sebelum membuat plot erosi tanah seperti :
  - a. Alat
    - Cangkul, palu, parang, gergaji, dll
  - b. Bahan
    - Pipa paralon, lem, cat dan penggaris 30 cm

### 2.2. Pelaksanaan

- 2.2.1. Potong pipa paralon yang telah disiapkan dengan diameter 3 s/d 4 cm sepanjang 150 cm, kemudian tandai dengan cat persentasenya sepanjang 30 cm.
- 2.2.2. Gali bagian tengah dengan kedalaman kurang lebih 90 cm, setelah digali masukkan paralon yang telah disiapkan dengan kedalaman 90 cm, dan pastikan posisi angka "0 cm" sejajar dengan tanah. (gambar. 1)
- 2.2.3. Timbun daerah sekitar pipa paralon, pastikan tidak ada lubang/rongga sehingga air tidak masuk ke dalam celah.
- 2.2.4. Pemasangan tongkat dilakukan dalam 3 bagian, dengan kemiringan yaitu :
  - a. Kemiringan lahan 0 s/d 8 % = Datar

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| Distribusi kepada :   | Prepared by ;   | Verified by ;  | Approved by ;   |
| No. Pengadaan :   |  |  |  |
| Tgl. Distribusi :   | Purwantoro  |  | Erry Wilian   |
| Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali | Head of IA&CC   | Management Representative  | Managing Director   |
| Tandai ✓ untuk status yang sesuai   |   |  |   |

|  |                                    |   |                               |               |   |         |
|--|------------------------------------|---|-------------------------------|---------------|---|---------|
| <br><b>WILIAN PERKASA GROUP</b> | <b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b> |   |                               |               |   |         |
|  | <b>- WORKING INSTRUCTION</b>       |   |                               |               |   |         |
|  | Kode IK                            | : | WI.WPG.BPO.ENV.PET            |               |   |         |
|  | Judul Dokumen                      | : | <b>Pemantauan Erosi Tanah</b> |               |   |         |
|  | No Terbit, Tgl                     | : | 01, 01 Desember 2021          |               |   |         |
|  | No Revisi, Tgl.                    | : | -                             | Status        | : | General |
|  |                                    |   |                               | Page/of pages | : | 2 of 3  |

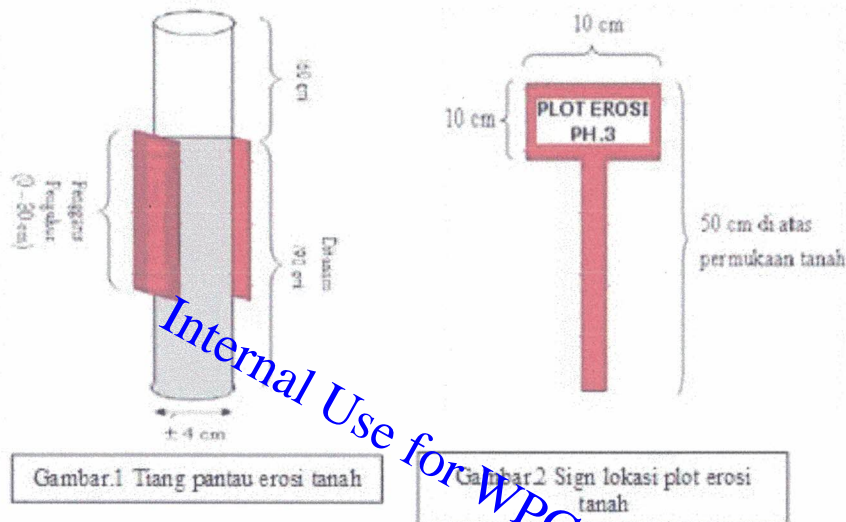
b. Kemiringan lahan 8 s/d 18 % = Berlereng

c. Kemiringan lahan > 18 % = Curam

2.2.5. Pasang pagar di sekeliling pipa pemantauan untuk mengantisipasi gangguan dari luar. Pagar tidak boleh menghalangi aliran permukaan.

2.2.6. Biarkan kondisi di sekitar areal pemantauan tumbuh secara alami tanpa perlakuan chemist maupun manual.

2.2.7. Untuk pembuatan plang erosi tanah dilihat dalam gambar dibawah ini;



2.2.8. Lakukan pengamatan erosi tanah setiap setahun sekali dan dianalisis tingkat bahaya erosi setiap 10 tahun sekali serta dituliskan ke dalam Form Pemantauan Plot Erosi

2.2.9. Untuk Kriteria Baku Kerusakan Tanah (PP Nomor 150 tahun 2000) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

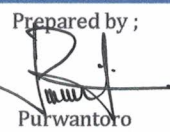

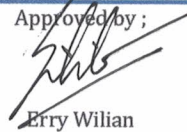
2.2.10.

| Tebal Tanah   | Ambang Kritis Erosi |               |
|---------------|---------------------|---------------|
|               | Ton/ha/tahun        | mm/10 tahun   |
| < 20 cm       | > 0,1 - < 1         | > 0,2 - < 1,3 |
| 20 - < 50 cm  | 1 - < 3             | 1,3 - < 4     |
| 50 - < 100 cm | 3 - < 7             | 4,0 - < 9,0   |
| 100 - 150 cm  | 7 - 9               | 9,0 - 12      |
| > 150 cm      | > 9                 | > 12          |

### 2.3. Pelaporan

2.3.1. Form Pemantauan Plot Erosi dilaporkan ke Atasan (Assistant) untuk dicek dan monitor secara periodik

2.3.2. Laporan pemantauan erosi tanah disampaikan juga ke Environment Staff.

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
| Distribusi kepada :  | Prepared by ;   | Verified by ;  | Approved by ;   |
| No. Pengadaan :  |  |  |  |
| Tgl. Distribusi :  | Purwantoro  |  | Erny Wilian   |
| Status Distribusi :  | Head of IA&CC   | Management Representative  | Managing Director   |
| <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali<br>Tandai ✓ untuk status yang sesuai |   |  |   |

|  |                                    |   |                               |
|--|------------------------------------|---|-------------------------------|
| <br><b>WILIAN PERKASA<br/>GROUP</b> | <b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b> |   |                               |
|  | <b>- WORKING INSTRUCTION</b>       |   |                               |
|  | Kode IK                            | : | WI.WPG.BPO.ENV.PET            |
|  | Judul Dokumen                      | : | <b>Pemantauan Erosi Tanah</b> |
|  | No Terbit, Tgl                     | : | 01, 01 Desember 2021          |
|  | No Revisi, Tgl.                    | : | -                             |
|  | Status                             | : | General                       |
|  | Page/of pages                      | : | 3 of 3                        |



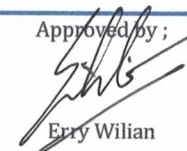
### 3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- 3.1. Memastikan karyawan sebelum melakukan pekerjaan menggunakan perlengkapan APD seperti; Helm, sepatu boot dan sarung tangan.
- 3.2. Dilarang membuang sampah disembarang tempat saat beraktivitas

### 4. Lampiran

- 4.1. WI.WPG.BPO.ENV.PET-1 Plot Erosi Tanah

Internal Use for WPG

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| Distribusi kepada :<br>No. Pengadaan :<br>Tgl. Distribusi :<br>Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali<br><i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i> | Prepared by ;<br><br>Purwantoro<br>Head of IA&CC | Verified by ;<br><br>Management Representative | Approved by ;<br><br>Erry Wilian<br>Managing Director |
|  |   |   |  |



## Estate :

Periode :

Internal Use for WPG

Kemiringan lahan 0 - 8% adalah : datar

Kemiringan lahan 8 - 18% adalah : berlereng

Kemiringan lahan > 18% adalah : curam

Cm : Dilihat dari tingkat penyusutan pata tongkat plot

Kg : Diperoleh dari berat tanah yang longsor

$$P \times L \times T - \pi \times r^2 \times t$$

2